

Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar antara Siswa Kelas X.6 dengan Kelas X.7 pada Mata Pelajaran Biologi Materi Virus (Study Kasus di SMA N 1 Sukagumiwang – Indramayu)

Dewi Umiyati, Muhammad Joko Susilo

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan
Kampus III, Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH, Yogyakarta, 55164 Indonesia
surat elektronik: nafas_avonzo@yahoo.co.id

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17-28 Oktober 2014 ditemukan adanya beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X.6 dan X.7 di SMA Negeri 1 Sukagumiwang. Berdasarkan penelitian tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas dan perbandingan tingkat kesulitan belajar antara siswa kelas X.6 dengan kelas X.7 pada mata pelajaran biologi materi virus di SMA N 1 Sukagumiwang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi dengan mengacu pada teori menurut Sukmadinata. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Sukagumiwang dengan subyek penelitian siswa kelas X.6 dan X.7 sebanyak 58 siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket penelitian dan pertanyaan wawancara dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, kuesioner, dan interview.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dan X.7. Faktor internal penyebab kesulitan belajar diantaranya pada aspek kesehatan, kelelahan, perhatian, minat, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya aspek suasana rumah, pengertian orang tua, teman bergaul dirumah, metode mengajar guru, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, alat penunjang pembelajaran, materi pembelajaran, mass media, dan kurikulum. Faktor internal yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dan X.7 adalah faktor minat dengan persentase 50.35% ditemukan di kelas X.6 sedangkan di kelas X.7 sebesar 40%. Pada faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dengan persentase tertinggi sebesar 48.97% ditemukan pada aspek alat penunjang pembelajaran sedangkan di kelas X.7 persentase tertinggi terdapat pada aspek materi virus dengan persentase sebesar 45.86%.

Kata kunci: *kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3*

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17-28 Oktober 2014 ditemukan adanya beberapa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X.6 dan X.7 di SMA Negeri 1 Sukagumiwang. Kesulitan tersebut diantaranya adalah pada materi virus terdapat penggunaan bahasa latin, bahasa latin tersebut terdapat pada submateri klasifikasi virus dan peran virus dalam kehidupan, adapun faktor lain yang mempengaruhi materi virus sulit dipahami diantaranya minat belajar siswa untuk mencari referensi kurang, fasilitas sekolah kurang memadai (belum ada laboratorium), serta lingkungan siswa yang kurang mendukung.

Faktor kesulitan belajar siswa dapat dilihat pada hasil ulangan harian kelas X.6 dan X.7, pada ulangan harian materi virus kelas X.6 diperoleh nilai 40 dan kelas X.7 pada materi virus 65. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian

kelas X.6 lebih kecil dibandingkan kelas X.7, dari perbandingan nilai ulangan harian yang diperoleh dapat dikatakan tingkat kesulitan belajar di kelas X.6 lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas X.7. Kesulitan belajar siswa tidak dapat diukur hanya berdasarkan nilai yang diperoleh saat ulangan harian, masih ada beberapa tahapan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa secara pasti.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010: 2). Menurut Depdiknas (2006 : 12), tujuan dari belajar adalah peserta didik mendapatkan pengalaman langsung baik proses, mental, dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sukmadinata (2006 : 72) menjelaskan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan perbandingan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi virus antara kelas X.6 dengan X.7 di SMA Negeri 1 Sukagumiwang tahun ajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, interview, dan kuisioner. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan instrument wawancara. Validasi instrument dengan pengujian validitas konstruksi dan validasi isi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sudiyono, 2011 : 147).

Hasil dan Pembahasan

Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dan X.7 pada mata pelajaran biologi materi Virus di SMA Negeri 1 Sukagumiwang tertera pada Gambar 1.

Table 1. Persentase Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X6.

Faktor Internal	Persentase (%)
Kesehatan	37,79
Kelelahan	35,52
Perhatian	40,69
Minat	50,35
Kesiapan	34,48
Jumlah	62,20

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa X.6, berikut ini faktor yang mempengaruhi disajikan dalam bentuk Tabel 2.

Table 2. Persentase Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X6.

Faktor Eksternal	Persentase (%)
Suasana rumah	28,79
Penegertian orang tua	26,55
Metode mengajar guru	27,76
Kurikulum	43,45
Interaksi guru dengan siswa	28,05
Interaksi antar siswa	20,35
Alat Penunjang pembelajaran	48,97
Mass media	29,66
Teman bergaul	34,48
Materi pelajaran	44,46
Rata-rata	67,59

Hasil analisis angket faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa kelas X.7 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X.7

Faktor Internal	Persentase (%)
Kesehatan	39,45
Kelelahan	36,90
Perhatian	28,79
Minat	40
Kesiapan	31,59

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa X.7, berikut ini peneliti sajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X.7

Faktor Eksternal	Persentase (%)
Suasana rumah	29,31
Penegertian orang tua	28,62
Teman bergaul di rumah	34,71
Metode mengajar guru	22,76
Interkasi guru dengan siswa	26,67
Interkasi antar siswa	17,93
Alat penunjang pembelajaran	42,76
Materi pelajaran	45,86
Mass media	31,10
Kurikulum	40,69

Hasil wawancara dengan Ibu Turtini, S. Pd. selaku guru mata pelajaran biologi berkaitan dengan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar biologi pada materi virus kelas X.6 dan X.7 di SMA Negeri 1 Sukagumiwang, diperoleh hasil identifikasi rendahnya perhatian dan minat belajar siswa terhadap materi virus yang rendah, selain itu juga alat penunjang pembelajaran yang kurang memadai menjadi faktor penghambat pembelajaran siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian kelas X. 6 dan X. 7 masih dibawah SKM (Standar Kompetensi Minimum). Dimana pada kelas X. 6 hanya 7 siswa yang tuntas pada ulangan harian materi virus, sedangkan sebanyak 22 siswa tidak tuntas dalam ulangan harian materi virus dan pada kelas X. 7 sebanyak 11 Siswa tuntas ulangan harian materi virus, sedangkan 18 siswa masih belum tuntas.

Faktor eksternal yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X. 6 dan X. 7 pada materi virus adalah faktor alat penunjang pembelajaran di sekolah yang kurang memadai (belum adanya laboratorium biologi dan kurangnya kamus biologi serta buku-buku biologi yang kurang lengkap) sehingga siswa sulit untuk mengoptimalkan kemampuan belajar selama di sekolah.

Perbandingan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa antara kelas X.6 dengan X.7 pada materi virus di SMA Negeri 1 Sukagumiwang. Persentase tertinggi adanya kesulitan belajar faktor internal terdapat pada kelas X.6 dengan persentase 62.20% siswa mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya minat, perhatian, dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi khususnya pada materi virus. Sedangkan di kelas X.7 persentase faktor internal

sebesar 64.64% siswa mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut disebabkan oleh aspek kesehatan yang kurang baik, kelelahan dan minat yang rendah, pada faktor internal ketiga aspek tersebut paling mempengaruhi di kelas X.7.

Faktor eksternal di kelas X.6 dengan persentase 67.59% siswa mengalami kesulitan belajar dengan aspek yang paling mempengaruhi terdapat pada aspek alat penunjang pembelajaran yang kurang memadai dan materi virus yang diajarkan oleh guru. Sedangkan di kelas X.7 persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar pada faktor eksternal sebesar 68.55%. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurikulum yang berubah tanpa ditunjang dengan fasilitas dan buku-buku penunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru. Sehingga siswa X.7 merasa materi virus sebagai materi yang sulit dipahami.

Djamarah (2011 : 235) menjelaskan kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar dapat diketahui setelah siswa menunjukkan gejala-gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar. Siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila siswa yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Kesulitan belajar siswa akan tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar yang diperoleh.

Prestasi belajar yang menurun sesungguhnya merupakan permasalahan dalam belajar karena secara potensial mereka memiliki kemampuan untuk memiliki prestasi yang lebih baik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal tersebut juga telah ditunjukkan dari hasil analisis angket dan hasil wawancara, dimana berdasarkan hasil penelitian telah dijelaskan bahwa ada dua faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana pada hasil penelitian kelas X.6 diperoleh persentase faktor internal sebesar 62.20% sedangkan di kelas X.7 diperoleh persentase 64.64% siswa mengalami kesulitan belajar. Sedangkan faktor eksternal untuk kelas X.6 diperoleh persentase sebesar 67.59% siswa sedangkan untuk kelas X.7 sebesar 68.55 %. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa di kelas X.6 maupun di kelas X.7.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dan X.7. Faktor internal penyebab kesulitan belajar diantaranya pada aspek kesehatan, kelelahan, perhatian, minat, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya aspek suasana rumah, pengertian orang tua, teman bergaul dirumah, metode mengajar guru, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, alat penunjang pembelajaran, materi pembelajaran, mass media, dan kurikulum.

Faktor internal yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dan X.7 adalah faktor minat dengan persentase 50.35% ditemukan di kelas X.6 sedangkan di kelas X.7 sebesar 40%. Pada faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X.6 dengan persentase tertinggi sebesar 48.97% ditemukan pada aspek alat penunjang pembelajaran sedangkan di kelas X.7 persentase tertinggi terdapat pada aspek materi virus dengan persentase sebesar 45.86%.

Saran

Peneliti memberikan saran untuk model penelitian seperti ini agar factor-faktor yang lain nanti dapat ditemukan.

Ucapan Terimakasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunгаа-bunгаа.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Depdiknas : Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Remaja Rosda Karya : Bandung.